

Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui *Finger Painting* Pada Anak Usia 3-4 Tahun

Maria Goreti Atik Wulandari

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : maria.23377@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kemampuan anak dalam mengenal warna sebelum dan setelah menggunakan teknik *finger painting*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah anak usia 3-4 tahun berjumlah 12 orang. Lokasi penelitian dilaksanakan di PPT Kuncup Mekar Surabaya. Data penelitian diperoleh menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil PTK ini menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam mengenal warna sebelum pelaksanaan siklus diperoleh 45,7%. Sedangkan hasil siklus I diperoleh persentase sebesar 65,1%. Dan setelah dilakukan refleksi dari hasil siklus I, maka dirasa perlu untuk dilanjutkan ke siklus II. Setelah siklus II dapat dilihat kemampuan anak dalam mengenal warna mengalami peningkatan yang signifikan yaitu persentasenya sebesar 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan teknik *finger painting* dapat membantu secara efektif meningkatkan kemampuan mengenal warna untuk anak usia 3-4 tahun di PPT Kuncup Mekar Semampir Surabaya..

Kata kunci: teknik *finger painting*, mengenal warna

Abstract

This study aims to identify and analyze the improvement of children's ability to recognize colors before and after using the finger painting technique. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which consists of two cycles. Each cycle includes four stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the research were 12 children aged 3–4 years. The study was conducted at PPT Kuncup Mekar Surabaya. The research data were collected through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used was quantitative descriptive analysis. The results of this CAR show that children's ability to recognize colors before the implementation of the cycles was 45.7%. In the first cycle, the percentage increased to 65.1%. After reflecting on the results of the first cycle, it was deemed necessary to proceed to the second cycle. In the second cycle, children's ability to recognize primary colors showed a significant improvement, with a percentage of 85%. Therefore, it can be concluded that using the finger painting technique can effectively improve the ability to recognize colors in children aged 3–4 years at PPT Kuncup Mekar Semampir Surabaya.

Keywords : *finger painting technique, recognizing colors*

1. PENDAHULUAN

Pada masa tahapan awal anak usia dini banyak sekali tahapan-tahapan penting pada masa anak-anak. Pada usia 3-4 tahun merupakan tahapan awal anak dalam perkembangan kemampuan kognitifnya termasuk dalam perkembangan kemampuan membedakan, mengidentifikasi, dan menyebut warna. Dengan hal ini sangat penting adanya pendidikan anak sejak usia dini. Pendidikan

anak usia dini dapat dikembangkan melalui sebuah lembaga jalur pendidikan anak usia dini (PAUD), seperti yang tercantum pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Rakyat Indonesia (PERMENDIKBUD RI) Nomor 137 Tahun 2014 adalah pedoman pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan aspek perkembangan dan pertumbuhan anak usia dini. Pada anak usia dini

sudah seharusnya mulai mampu membedakan dan menyebutkan nama-nama warna, seperti warna merah, kuning, hijau dan biru. Dwi Rahmawati (2020) berpendapat bahwa pentingnya mengenalkan warna sejak dini untuk mendukung perkembangan kognitif anak. Dengan kemampuan dalam mengenal warna sangat membantu anak dalam berbagai aktivitas sehari-hari antara lain seperti memilih warna pakaian, mengidentifikasi objek, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kesulitan pada anak dalam mengenal dan mengingat nama warna dapat berdampak pada proses belajar di jenjang selanjutnya. Rokyal Harjanti (2022) berpendapat bahwa metode yang melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pengenalan warna. Dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang interaktif, kreatif, dan melibatkan secara langsung anak didik sangat efektif dalam membantu anak usia dini 3-4 tahun untuk mengenal dan mengingat nama-nama warna.

Pada lembaga PAUD PPT Kuncup Mekar Semampir Surabaya dimana penulis dan rekan gurunya mengajar berusaha untuk memberikan stimulasi-stimulasi penting dengan harapan kemampuan anak didiknya dalam mengenal warna dapat berkembang secara optimal. Penulis dan rekan guru lainnya melaksanakan tindakan seperti memberikan pembelajaran seni dengan menggunakan berbagai media yang ada pada lembaga tersebut. Seperti bola warna-warni, balok warna, crayon, pensil warna, serta berbagai benda yang memiliki aneka warna. Karena pada lembaga PPT Kuncup Mekar terdapat 8 dari 12 anak didik usia 3-4 tahun belum dapat mengenal dan menyebut nama warna dengan tepat dan konsisten.

Dengan penelitian ini mencoba untuk memberikan pembelajaran seni melalui kegiatan *finger painting*, yang bertujuan untuk mengenalkan macam-macam warna kepada anak didik terlebih dahulu, karena dengan mengenalkan macam-macam warna diharapkan untuk mudah membedakan dan mengingat nama-nama warna satu persatu dengan tepat dan konsisten. Hernawati (2019) berpendapat bahwa kegiatan *finger painting* sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia dini karena melibatkan sensorik langsung. Dengan melalui kegiatan *finger painting* anak-anak dapat merasakan tekstur cat warna, mencampur warna, serta aktif mengeksplorasi warna-warna yang dapat memperkuat daya ingat dan pemahaman konsep warna secara alami dan menyenangkan. Dan cara ini tidaklah satu kali atau dua kali diberikan atau diajarkan, namun dengan cara berulang dan melalui beberapa tahapan..

Perkembangan anak berjalan dengan kecepatannya masing-masing dan tidak ada standar yang baku untuk mengukur kemampuan pada anak usia dini. Menurut Elizabeth B. Hurlock (1978) kemampuan anak usia dini adalah potensi dasar yang muncul dan berkembang melalui proses belajar dan pengalaman yang mencakup kemampuan motorik, berbicara, berpikir, dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Sedangkan Maureen McDevitt Parker (2012) berpendapat bahwa kemampuan pada anak usia dini mencakup pada keseluruhan aspek perkembangan anak yang saling berkaitan dan tumbuh seiring dengan pengalaman belajar yang diberikan melalui stimulasi yang sesuai dengan tahap usianya. Pembelajaran untuk anak usia dini memegang peranan penting bagi pembentukan kemampuan dan sikap belajar yang lebih lanjut. Seperti yang dikemukakan oleh Sujiono, dkk (2008) bahwa di fase anak-anak inilah masa terjadi kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. *Finger painting* bisa menjadi suatu pembelajaran seni yang menyenangkan bagi anak usia dini, karena dengan diberikan pembelajaran ini anak bisa menuangkan kreativitas imajinasinya secara bebas sesuai minatnya sendiri tanpa dibatasi. Rachma Hasibuan dan Mallevi Agustin Ningrum (2016) dalam artikelnya berpendapat bahwa kreativitas anak sangat penting, karena anak usia dini sangat aktif dalam bergerak dan memerlukan berbagai stimulasi positif. Karena hal itu sesuai dengan teori Maria Montessori yang menekankan bahwa usia lahir sampai enam tahun merupakan masa peka, dimana masa peka tersebut merupakan masa yang baik dalam mengembangkan setiap potensi perkembangan yang dimiliki anak. Maka dengan diberikannya pembelajaran seni melalui kegiatan *finger painting* dapat membantu dan menstimulasi anak usia dini dalam mengenali dan mengingat nama-nama warna secara benar dan tepat sehingga kemampuan kemampuan dalam mengenal warna pada anak didik di PPT Kuncup Mekar Semampir Surabaya dapat tergalikan secara optimal.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 3-4 tahun dengan pembelajaran seni melalui kegiatan *finger painting*, serta untuk memecahkan masalah yang ada dikelas, mengevaluasi dan mencari solusi dalam proses pembelajaran pada anak usia dini.

Alasan penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah peneliti tidak perlu untuk meninggalkan tempat dimana peneliti bertugas dan menyaksikan secara langsung proses dalam apa yang akan diteliti ditempat tersebut, sehingga peneliti mengetahui secara langsung sebab masalah pada anak didik serta mencari solusi untuk menyelesaikan masalah yang muncul pada kelas tersebut. Menurut Rasid (2020) PTK terdiri dari siklus yang berulang dan memungkinkan pendidik untuk merencanakan, melaksanakan, mengamati, merefleksikan tindakan yang akan dilakukan, sedangkan Arikunto (2021) berpendapat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencerminan terhadap suatu kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan dapat memperbaiki pengajaran dan pembelajaran yang ada didalam kelas. Dan keberhasilan PTK ini dianalisis menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase peningkatan kemampuan mengenal warna

f = Jumlah anak yang mengalami peningkatan

N = Total jumlah anak dalam penelitian

Penelitian ini dinyatakan sesuai harapan dan berhasil apabila mencapai presentase (P) 85%, dengan subjek 12 anak didik. Indikator peningkatan tersebut meliputi pengenalan warna, menyebut nama warna, dan mencampur warna lalu menyebut nama warna baru yang dihasilkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang berhubungan dengan kemampuan anak sampai dengan aktivitas anak yang dimulai dari siklus I hingga dilanjutkan pada tahap siklus II peningkatan anak dalam hal kemampuan mengenal warna menunjukkan hasil pencapaian yang

signifikan, maka dengan mencari solusi untuk mengatasi masalah dalam usaha meningkatkan kemampuan anak didik mengenal warna dengan menggunakan teknik *finger painting* melalui proses pembelajaran seni sangat baik dan berhasil.

Terbukti pada siklus I rekapitulasi presentase aktivitas guru mencapai 77,5% meningkat di siklus II menjadi 87,5%, sedangkan hasil rekapitulasi presentase aktivitas anak pada siklus I mencapai 70% meningkat di siklus II menjadi 85%, dan hasil rekapitulasi presentase dari kemampuan anak mengenal warna pada siklus I mencapai 73,8% meningkat pada capaian siklus II menjadi 85%.

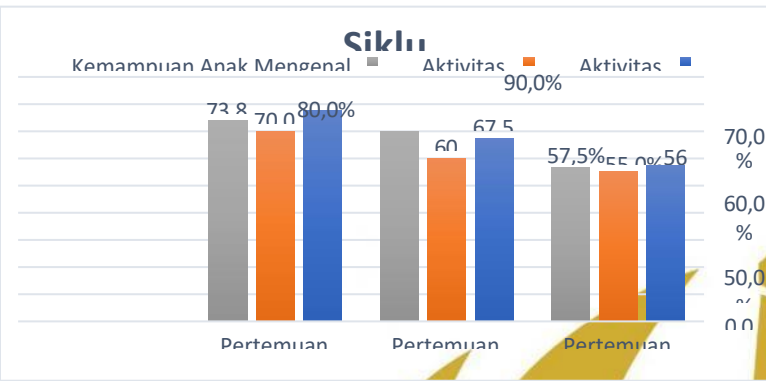
Maka dengan melihat akan hasil yang telah dicapai pada penelitian meningkatkan kemampuan mengenal warna pada anak usia 3-4 tahun di PPT Kuncup Mekar Kec.Surabaya sudah mencapai target dan memenuhi kriteria keberhasilan secara umum. Namun setelah melihat lembar laporan rekapitulasi akhir ada beberapa anak yang termasuk pada kriteria Mulai Berkembang (MB), itu dikarenakan anak kurang fokus dan lamban. Menurut pendapat *Barbel Inhelder & Jean Piaget* (1969) bahwa anak usia 3-4 tahun berada dalam tahapan pra-operasional, dimana mereka mulai mengembangkan kemampuan berpikir simbolis tetapi masih terbatas dalam logika konkret.

Penulisan Tabel dan Gambar

Tabel 1
Kategori Skor Hasil Rekapitulasi Siklus I

| N o | Lembar Observasi | Pertemu an Ke-1 | Pertemu an Ke-1 | Pertemu an Ke-1 | Rata- Rata |
|--------|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Aktivitas Guru | 57,5% | 67,5% | 77,5% | 67,5% |
| 2 | Aktivitas Anak | 55% | 60% | 70% | 61,6% |
| 3 | Aktivitas Anak Kemampuan Anak Menenal Warna dengan <i>Finger Painting</i> | 56,6% | 65,8% | 73,8% | 65,4% |

Diagram Siklus I

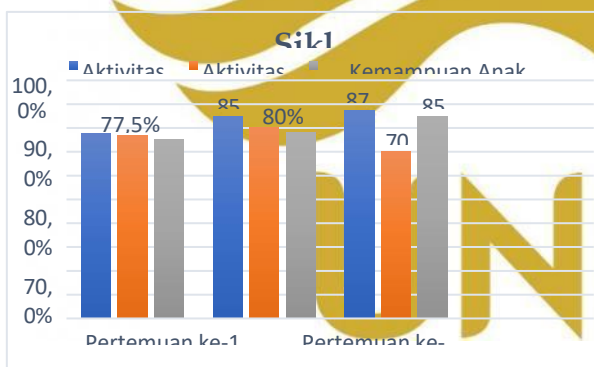


Tabel 2

Kategori Skor Rekapitulasi Siklus II

| No | Lembar Observasi | Pertemuan Ke-1 | Pertemuan Ke-2 | Pertemuan Ke-3 | Rata-Rata |
|----|--|----------------|----------------|----------------|-----------|
| 1 | Aktivitas Guru | 77,5% | 85% | 87,5% | 83,3% |
| 2 | Aktivitas Anak | 77% | 80% | 85% | 80,6% |
| 3 | Aktivitas Anak Kemampuan Anak Mengenal Warna dengan <i>Finger Painting</i> | 75% | 78% | 85% | 79,3% |

Diagram Siklus II



SIMPULAN

Maka dapat disimpulkan bahwa menggunakan teknik *finger painting* pada pembelajaran seni yang menyenangkan dalam usaha untuk meningkatkan kemampuan mengenal warnaa panadtahud Surabaya sangatlah membantu untuk solusi alternatif dalam memecahkan masalah yang ada pada lembaga PAUD dimana peneliti disetiap harinya bertugas. Dimana terdapat 12 anak didik yang sebagian anak didiknya terdapat dalam kriteria Belum Berkembang (BB), sehingga peneliti bersama teman sejawatnya berusaha untuk meningkatkan kemampuan anak usia 3-4 tahun kelompok A di PPT Kuncup Mekar Surabaya dengan mengadakan penelitian melalui tahapan 2 siklus, dari tiap siklus dilakukan dengan 3 kali pertemuan dan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, antara lain perencanaan, pelaksanaan, observasi serta refleksi. Dan hal ini terlihat dari respon anak-anak didik pada teknik pembelajaran *finger painting*, anak-anak lebih mudah untuk memahami dan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan, karena melibatkan secara langsung anak-anak didik dalam proses pembelajaran mulai dari awal hingga akhir kegiatan pembelajaran.

Adapun saran-saran setelah mengamati langsung dalam melaksanakan penelitian ditujukan pada yang utama Kepala Sekolah pada lembaga PAUD PPT Kuncup Mekar Kec.Semampir Surabaya untuk lebih memotivasi para pengajar yang mengabdikan pada lembaga tersebut, kedua ditujukan kepada para Pengajar di lembaga PAUD PPT Kuncup Mekar Surabaya agar lebih meningkatkan kemampuan kreativitasnya dan selalu semangat dalam

menghadapi susah dan senangnya mengajar anak-anak usia dini, sehingga diharapkan dengan adanya motivasi dari Kepala Sekolah dan kemampuan para pendidik dapat menjaga kualitas pembelajaran di PPT Kuncup Mekar Surabaya, sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.

Dan bagi peneliti lain diharapkan hasil dari penelitian ini dijadikan bahan acuan ataupun pertimbangan dalam menyusun dan merancang penelitian yang sama dalam menggunakan teknik *finger painting* untuk upaya meningkatkan kemampuan mengenalkan warna pada anak usia 3-4 tahun. Dengan ini peneliti berharap pembelajaran seni menggunakan teknik *finger painting* dapat dijadikan suatu pembelajaran yang sangat patut untuk diberikan kepada anak didik, karena *finger painting* selain dapat mengenalkan warna juga dapat meningkatkan daya motorik halus pada anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Aslamiyah Sulastri, Khotimah Nurul. (2024). *Penggunaan Permainan Sains Colour March Pada Sensori Anak Usia Dini*. Journal Of Education Research UNESA.

Bunayya.(2017).*Masa Efektif Merancang Kualitas Anak*. Jurnal Pendidikan Anak 1 (2)(2017), 77 – 92.

Dewi & Ida Ayu Putu Ratna Novian. (2020). *Pengembangan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Warna Pada Anak Usia Dini*. Journal For Lesson and Learning

Studies 3 (3) Universitas Pendidikan Ganesha.

Dwi Rahmawati. (2020). *Pintar Mengenal Warna*. Jakarta: Gramedia.

Elizabeth B. Hurlock. (1978). *Child Development*. New York, Amerika Serikat: McGraw- Hill.

Harianja. (2023). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.

Hernawati. (2019). *Peningkatan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Kegiatan FingerPainting Pada Anak Usia 3-4 Tahun*.Sumatera Utara: Jurnal Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah.

Jean Piaget. (1972). *Psychology And Pedagogy*. New York, Amerika Serikat: Viking Press.

JJ. Fidela Asa. (2023). *Cara Kreatif Mengajar Anak Mengenal Warna*. Yogyakarta: Elementa Media.

Kumalasari, Hanit Nugraini. (2023). *Implementasi Metode Pencampuran Warna*. Jurnal Sentra : Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini, 3 (1), 22-27.

Lev Vygotsky. (1978). *Mind In Society : The development Of Higher Psychological Processes*.Harvard, Amerika Serikat: University Press.

McDevit – Jeanne Ilis Ormrod. (2012). *Child Development And Education*. Upper Saddle River, Amerika Serikat: Pearson Education.

Mulyani. S. (2015). *Pengenalan Warna Pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jurnal

Pendidikan Anak Usia Dini, 4 (2),
123-130.

PERMENDIKBUD. (2014). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Prof. Dr. Winasunu, M.S. (2012). *Statistik Terapan Dalam Penelitian Pendidikan*. Malang: Universitas Malang Press.

Rachma Hasibuan dan Mallevi Agustin Ningrum. (2016). *Pengaruh Bermain Outdoor dan Kegiatan Finger Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Vol. 1 No.1 Tahun 2016

Rasid. (2020). *Pendidikan Anak Usia Dini Mengenal Warna Melalui Kegiatan Finger Painting*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Rokyal Harjanty. (2022). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Warna Melalui Metode Eksperimen Pada Anak Usia Dini 3-4 Tahun*. Jurnal Pendidikan Mandala: JUPE.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sujiono B dkk. (2009). *Metode Pengembangan Fisik dan Metode Pengajaran di TK*. Jakarta: PT. Indeks



UNESA